BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Dari penulisan perancangan kapal ini, maka penulis medapatkan hasil perhitungan perancangan kapal General Cargo 4600 DWT dengan radius pelayaran 846 sea miles untuk daerah pelayaran Makassar – Gresik .Kesimpulan yang didapat dari penulisan perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Ukuran Utama Kapal

   Dalam menentukan ukuran utama yang akan diambil dalam perencanaan kapal, terlebih dahulu perlu diadakan pertimbangan – pertimbangan secara umum terutama dalam hal berhubungan dengan tahanan, stabilitas, free board, ruang muatan, kekuatan kapal, ekonomi, dan teknologi pembuatanya

No	Dimensi Kapal	Satuan	Data
1	DWT	Ton	4.600
2	LOA	m	95,00
3	LWL	m	91,65
4	LPP	m	88,98
5	Bmld	m	13,28
6	Dmld (H)	m	7,15
7	T (d)	m	5,56
8	Cb		0,77
9	Cm		0,98
10	Cw		0,84
11	Cp		0,78
12	*Displacement*	Ton	5.202,542
13	Vd	Knots	10,5

Ukuran tersebut adalah ukuran utama yang didapat dari perhitungan kapal General Cargo 4600 DWT. Selain itu kapal General Cargo ini memiliki jumlah anak buah kapal (ABK) yang telah ditentukan sebanyak 27 orang. Adapun jumlah mesin yang digunakan berjumlah 1 buah dengan

kekuatan 1186,96 BHP yang memungkinkan kapal melaju dengan kecepatan 10,5 knot. Pembuatan model dibantu menggunakan aplikasi perancangan kapal yaitu AutoCAD 2018 guna meningkatkan wawasan mahasiswa dalam bidang teknologi dan juga pendidikan.

2. Pada perhitungan plat mengacu pada pembuatan yang ekonomis dalam pembuatan kapal tanpa mengurangi kekuatan kapal, stabilitas maupun hal yang dapat berpotensi membahayakan kapal.
3. Dalam rancangan, kapal dikontrol terhadap stabilitas, trim, panjang genangan dan rencana pemuatan serta berat kapal, dimana semua hasil perhitungan harus memenuhi ketentuan yang berlaku.
4. Jumlah sekat kedap air ditentukan berdasarkan aturan dalam klasifikasi, yaitu sesuai dengan Lpp.

V.2 Saran

1. Dalam tahap pelaksanaan perhitungan pra perancangan suatu jenis kapal seseorang dituntut untuk bekerja dengan teliti dalam perhitungan dan kedisipilan yang tinggi.
2. Seorang perancang hendaknya selalu mengikuti perkembangan peraturan-peraturan dan pedoman-pedoman (standar) dalam perencangan struktur yang akan dibuat seperti dalam hal peraturan perhiungan plat, kestabilitasan dan sebagainya,
3. Dalam perancangan dan pelaksanaan suatu bangunan kapal, kemungkinan besar akan ditemukan berbagai permasalahan yang kompleks yang berbeda antara tahapan pembuatan yang satu dan lainnya, sehingga seorang perancang dituntut untuk memiliki sikap tanggap, tangguh dan dapat mempertanggung jawabkan hasil rancangannya. Dan nantinya diharabkan akan menunjukkan hasil rancangan kapal yang diinginkan oleh pemesan atau owner

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis ambil dari tugas akhir atau skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih sekaligus meminta maaf mengingat banyak keterbatasan dalam hal pengumpulan data, perhitungan ataupun kesalahan pada perencanaan tugas akhir ini.